

**ANALISIS *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR)* DAN *INTELLECTUAL  
CAPITAL* DILIHAT DARI BERBAGAI TIPE  
INDUSTRI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**KARTIKA SANTI  
NIM. 12030112140112**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Kartika Santi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140112

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : ***ANALISIS CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) DAN INTELLECTUAL  
CAPITAL DILIHAT DARI BERBAGAI TIPE  
INDUSTRI***

Dosen Pembimbing : Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 4 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt  
NIP. 19680827 199202 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Kartika Santi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140112

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : ***ANALISIS CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) DAN INTELLECTUAL  
CAPITAL DILIHAT DARI BERBAGAI TIPE  
INDUSTRI***

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2016**

Tim Penguji

1. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt ( ..... )
2. Dra. Hj. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt ( ..... )
3. Dr. H. Haryanto, S.E., M.Si., Akt ( ..... )

## PENGESAHAN ORISINALITAS SKRPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Kartika Santi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ***Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital Dilihat dari Berbagai Tipe Industri***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Maret 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Kartika Santi)  
NIM: 12030112140112

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to examine difference of CSR disclosure and intellectual capital disclosure in different type industry. This study used secondary data taken from annual report firm that listed on Bursa Efek Indonesia for year 2014.*

*This study used accidental sampling method, 52 firms consisting of 26 low profile industry firms and 26 high profile industry firms. Data analysis includes descriptive statistic, normality test, Independent t-test and Mann-Whitney test. Analyze data using IBM SPSS 20 software.*

*Based on this study revealed that different type industry has different CSR disclosure with focus on community involvement and good news declarative sentences. This study also find that intellectual capital disclosure in type industry are not different. The focus of intellectual capital disclosure on human capital component.*

**Keywords:** *CSR disclosure, content analysis, intellectual capital disclosure, industry type*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan dalam pengungkapan CSR dan pengungkapan *intellectual capital* pada tipe industri yang berbeda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode aksidental sampling dimana jumlah data yang dianalisis sebanyak 52 perusahaan yang terdiri dari 26 perusahaan bertipe industri *high profile* dan 26 perusahaan bertipe industri *low profile*. Kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji beda t dan uji Mann-Whitney. Untuk menganalisis data digunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan atas jumlah pengungkapan CSR pada tipe industri yang berbeda dengan fokus pengungkapan terletak pada tema keterlibatan komunitas dan menggunakan kalimat deklaratif *good news*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengungkapan *intellectual capital* pada tipe industri yang berbeda. Fokus pengungkapan *intellectual capital* terletak pada komponen *human capital*.

**Kata kunci:** pengungkapan CSR, analisis konten, pengungkapan *intellectual capital*, tipe industri

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*“Barang siapa sungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri”*  
(QS. Al-Ankabut:6)

*“Antara mimpi dan kenyataan ada yang namanya kerja keras”*

***Skripsi ini saya persembahkan untuk :***

*Bapak (Alm.), Ibu, kakak, dan keluarga besar tercinta.*

*Para sahabat yang selalu mendengar keluh kesahku serta menasihati.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Atribut *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Efisiensi Modal Intelektual”, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Karyati, Kakak Muhammad Zaini dan Teguh Kukuh serta keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, arahan, dan motivasi.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Bapak Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. selaku dosen wali. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dan waktunya selama perwalian.
6. Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu selama menempuh perkuliahan.
7. Para sahabat Sista Kece dan teman seperjuangan : Tika, Sekar, Gita, Umi, Fitri, dan Evi. Terimakasih telah memberikan saran, nasihat, dan canda tawanya.



8. Teman-teman kos Dinar Asri yang selalu mendengarkan curhatanku dan memberikan nasihatnya.
9. Para sahabat SMA : Siti, Marsel, Mareta, Fitri, Ulif, Rofi, dan Rahayu yang selalu memberikan dukungan dan menemani di kala stress melanda.
10. Teman-teman KKN Desa Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus : Kis, Mbak Rahma, Delina, Ian, Adi, dan Kak Fajri. Terimakasih atas kegesrekan, kebersamaan, dan kekeluargaannya selama ini.
11. Mbak Rista, Mbak Dila, Mbak Vanes, Mbak Niken, Mbak Ega, para senior yang selalu memberikan nasehat dan dukungan kepada penulis.
12. Keluarga besar ECOFINSC (Economic Finance Study Club) terimakasih atas pengalaman dan pembelajarannya selama ini.
13. Keluarga besar Akuntansi 2012. Terimakasih atas kebersamaan dan keceriannya selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, terimakasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 4 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i    |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....   | ii   |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....   | iii  |
| PENGESAHAN ORISINALITAS SKRIPSI.....  | iv   |
| ABSTRACT.....   | v    |
| ABSTRAK .....   | vi   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....   | vii  |
| KATA PENGANTAR .....  | viii |
| DAFTAR ISI.....   | x    |
| DAFTAR TABEL.....   | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 6    |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan .....   | 7    |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....   | 7    |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian.....  | 7    |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....   | 8    |
| BAB II TELAAH PUSTAKA .....   | 10   |
| 2.1 Landasan Teori.....   | 10   |
| 2.1.1 Teori Stakeholder .....   | 10   |
| 2.1.2 Teori Legitimasi .....  | 11   |
| 2.1.3 Teori Sumber Daya ( <i>Resource Based Theory</i> ).....                           | 12   |
| 2.1.4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) .....                                      | 12   |
| 2.1.5 Pengungkapan CSR di Indonesia .....   | 14   |
| 2.1.6 Akuntansi Sosial .....  | 16   |
| 2.1.7 Modal Intelektual .....   | 17   |
| 2.1.6.1 Pengertian Modal Intelektual .....  | 17   |
| 2.1.6.2 Komponen Modal Intelektual .....  | 18   |
| 2.1.6.3 Pengukuran Modal Intelektual .....  | 20   |
| 2.1.8 Pengungkapan Modal Intelektual di Indonesia.....                                  | 21   |
| 2.1.9 Tipe Industri .....   | 23   |
| 2.1.10 Penelitian Terdahulu .....   | 25   |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....   | 31   |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis .....  | 32   |
| 2.3.1 Perbedaan Pengungkapan CSR pada Tipe Industri<br>yang Berbeda.....                | 32   |
| 2.3.2 Perbedaan Pengungkapan Modal Intelektual pada Tipe<br>Industri yang Berbeda ..... | 33   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 35   |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....                         | 35   |
| 3.1.1 Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (CSR) .....                                     | 35   |

|                                 |   |    |
|---------------------------------|---|----|
| 3.1.2                           | Pengungkapan Modal Intelektual.....   | 36 |
| 3.1.3                           | Tipe Industri .....   | 37 |
| 3.2                             | Populasi dan Sampel .....   | 38 |
| 3.3                             | Jenis dan Sumber Data .....   | 38 |
| 3.4                             | Metode Pengumpulan Data .....   | 38 |
| 3.5                             | Metode Analisis .....   | 39 |
| 3.5.1                           | Analisis Statistik Deskriptif .....   | 39 |
| 3.5.2                           | Uji Normalitas .....  | 39 |
| 3.5.3                           | Uji Hipotesis .....   | 40 |
| 3.5.3.1                         | Uji Independen t test .....   | 40 |
| 3.5.3.2                         | Uji Mann-Whitney .....  | 40 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS ..... |   | 41 |
| 4.1                             | Deskripsi Objek Penelitian .....  | 41 |
| 4.2                             | Analisis Data .....   | 42 |
| 4.2.1                           | Statistik Deskriptif .....  | 42 |
| 4.2.2                           | Uji Normalitas .....  | 48 |
| 4.2.3                           | Uji Hipotesis .....   | 49 |
| 4.2.3.1                         | Uji Independen t test .....   | 49 |
| 4.2.3.2                         | Uji Mann-Whitney .....  | 51 |
| 4.3                             | Pembahasan Hipotesis .....  | 52 |
| 4.3.1                           | Perbedaan Pengungkapan CSR pada Tipe Industri<br>yang Berbeda.....                | 52 |
| 4.3.2                           | Perbedaan Pengungkapan Modal Intelektual pada Tipe<br>Industri yang Berbeda ..... | 54 |
| BAB V PENUTUP.....              |   | 56 |
| 5.1                             | Kesimpulan .....  | 56 |
| 5.2                             | Keterbatasan.....   | 57 |
| 5.3                             | Saran .....   | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA                  |   |    |
| LAMPIRAN                        |   |    |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu .....  | 28 |
| Tabel 4.1  | Statistik Deskriptif .....  | 42 |
| Tabel 4.2  | Frekuensi .....   | 43 |
| Tabel 4.3  | Distribusi Pengungkapan Modal Intelektual.....                        | 44 |
| Tabel 4.4  | Distribusi Pengungkapan CSR Berdasarkan Tema<br>Pengungkapan .....    | 46 |
| Tabel 4.5  | Distribusi Pengungkapan CSR Berdasarkan<br>Karakteristik Kalimat..... | 46 |
| Tabel 4.6  | Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....                               | 48 |
| Tabel 4.7  | Uji Beda t Group Statistik CSR .....                                  | 49 |
| Tabel 4.8  | Uji Beda t CSR .....  | 50 |
| Tabel 4.9  | Uji Beda t Group Statistik Modal Intelektual .....                    | 50 |
| Tabel 4.10 | Uji Beda t Modal Intelektual .....                                    | 51 |
| Tabel 4.11 | Mean Ranks Modal Intelektual .....                                    | 52 |
| Tabel 4.12 | Uji Mann-Whitney Modal Intelektual .....                              | 52 |
| Tabel 4.13 | Rangkuman Hasil Pengujian.....  | 52 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian ..... | 32 |
|--|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Lampiran A | Daftar Sampel Penelitian .....   | 62 |
| Lampiran B | Instrumen Pengungkapan<br><i>Corporate Social Responsibility</i> ..... | 64 |
| Lampiran C | Aturan Keputusan Pengungkapan Sosial .....                             | 65 |
| Lampiran D | Daftar Kategori Pengungkapan CSR .....                                 | 67 |
| Lampiran E | Statistik Deskriptif .....   | 73 |
| Lampiran F | Distribusi Pengungkapan CSR.....                                       | 74 |
| Lampiran G | Distribusi Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> .....              | 76 |
| Lampiran H | Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....                                | 77 |
| Lampiran I | Uji Independen T Test .....  | 78 |
| Lampiran J | Uji Mann-Whitney .....   | 81 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* baik pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, masyarakat atau pihak lain. Dengan demikian, perusahaan harus mengidentifikasi stakeholder yang dianggap penting dan berpengaruh sehingga dapat meningkatkan nilai dan reputasi perusahaan akibatnya perusahaan dapat terus berlangsung sampai waktu yang tidak terbatas. Salah satu stakeholder yang dianggap penting dan berpengaruh bagi keberlangsungan perusahaan adalah masyarakat atau lingkungan di sekitarnya. Jika masyarakat tidak diperhatikan oleh perusahaan maka masyarakat dapat melakukan hal-hal yang dapat menghentikan operasional perusahaan.

PT Newmont Minahasa Raya merupakan salah satu contoh perusahaan yang tidak memperhatikan masyarakat di sekitarnya. Perusahaan ini bergerak dibidang pertambangan telah melakukan pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah di perairan Teluk Buyat. Pembuangan limbah di Teluk Buyat yang dilakukan oleh PT Newmont mengakibatkan protes dari nelayan setempat yang mendapati banyak ikan mati karena air yang telah 2 tercemar dengan limbah logam, selain itu fasilitas jalan yang dibangun menggunakan bahan baku berupa serpihan batuan sisa penambangan juga mengakibatkan banyaknya debu yang dihirup oleh masyarakat sekitar saat musim panas. Sedangkan di musim hujan,

banyak perkampungan yang tergenang air karena konstruksi badan jalan yang letaknya lebih tinggi dari batas pasang air laut (Lutfillah, 2011).

Salah satu cara untuk memperhatikan masyarakat atau lingkungan sekitar perusahaan adalah dengan melakukan aktivitas CSR. Aktivis dari Lingkar Studi CSR Jalal juga menjelaskan, dari ribuan perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia, hanya sekitar 10 perusahaan yang secara serius dan berkelanjutan menjalankan program CSR. Dari sepuluh perusahaan tersebut, hanya perusahaan yang tergabung di Indonesia Mining Association (IMA) yang mempunyai kesadaran tinggi untuk memperhatikan lingkungan (Detik.com, 2012).

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 1 disebutkan bahwa :

“ Tanggung jawan sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. “

Undang-undang No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas dikeluarkan untuk mengurangi dampak kerusakan sosial dan lingkungan. Berdasarkan undang-undang No. 47 tahun 2012 pasal 3 menyatakan bahwa Tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang. Kewajiban tersebut dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Jadi, pelaksanaan tanggung jawab sosial di Indonesia bukan bersifat sukarela namun menjadi kewajiban dan untuk menunjang keberlangsungan perusahaan.



Sejumlah penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan telah banyak dilakukan , termasuk penelitian yang melihat perbedaan pengungkapan CSR pada tipe industri yang berbeda. Abusbaiha (2012) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam penyajian jumlah pengungkapan sosial antara perusahaan dalam kelompok industri kimia dengan kelompok non industri kimia. Cuganesan, *et al.* (2010) yang mencari perbedaan dalam pengungkapan CSR dan strategi pengungkapan CSR pada tipe industri khususnya dalam sub industri makanan dan minuman. Mirfazli (2008) juga menyatakan bahwa tipe industri *high profile* dan *low profile* menunjukkan perbedaan dalam jumlah pengungkapan CSR.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan alternatif untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Peningkatan reputasi perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengubah strategi berbasis tenaga kerja menjadi strategi berbasis pengetahuan (Ramanda dan Nugrahanti, 2014). Strategi ini diperlukan karena semakin berkembangnya teknologi di era globalisasi ini sehingga perusahaan dituntut untuk menciptakan inovasi-inovasi kreatif yang dilakukan oleh modal intelektual agar dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Modal intelektual (*intellectual capital*) itu sendiri adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Nugroho, 2012). Sedangkan Guthrie (2001) menyatakan bahwa modal intelektual (*Intellectual Capital/ IC*) organisasi terletak

dalam hubungan, struktur dan orang-orang, dan menambah nilai bagi organisasi dengan menciptakan dan memelihara kreativitas, inovasi, teknologi informasi, kegiatan interpersonal dan keunggulan kompetitif. Modal intelektual terdiri dari tiga elemen yaitu, sumber daya manusia, modal struktural dan modal relasional. Pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial termasuk ke dalam elemen modal relasional karena menurut Aras, dkk (2011), peningkatan reputasi perusahaan merupakan modal relasional.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan investasi dalam modal intelektual dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Diantaranya adalah Walsh (2008) menyatakan bahwa investasi dalam modal karyawan dan modal sistem dapat meningkatkan kinerja perusahaan industri perhotelan. Zeglat dan Zigan (2014) juga menunjukkan bahwa semua dimensi modal intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis hotel Yordania. Secara khusus, modal struktural sebagai salah satu dimensi modal intelektual memiliki kontribusi terkuat dan terbesar untuk kinerja bisnis.

Diwajibkannya pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan belum mengakomodasikan sepenuhnya unsur tanggung jawab sosial baik dalam proses penilaian dampak sosial tersebut maupun pelaporannya. Apalagi dengan pengungkapan modal intelektual yang belum ada aturannya di Indonesia. Dalam hal ini, ilmu akuntansi memiliki peranan yang besar dalam penyusunan mekanisme tanggung jawab perusahaan. Oleh karena itu, muncul sub disiplin ilmu

akuntansi yang melakukan proses-proses pengukuran dan pelaporan dampak-dampak sosial perusahaan, yaitu akuntansi sosial.

Dampak sosial perusahaan tergantung dari jenis atau karakteristik operasinya. Karakteristik operasi perusahaan yang menghasilkan dampak sosial yang tinggi akan menuntut pemenuhan tanggungjawab sosial yang lebih tinggi (Hasyir, 2009). Contoh industri yang memiliki dampak sosial tinggi adalah industri tembakau yang saat ini sedang menghadapi isu berkaitan perokok dibawah umur dan efek atas kesehatan yang ditimbulkan oleh produknya. Dampak sosial yang dihasilkan dari industri ini sangat tinggi yaitu kesehatan, oleh karena itu dibutuhkan tanggung jawab sosial yang tinggi demi menenangkan masyarakat. Industri tembakau tersebut termasuk dari industri *high profil* (industri yang memiliki kerentanan yang tinggi).

Dieckers dan Preston menggambarkan industri *high profile* sebagai perusahaan-perusahaan yang aktivitas ekonominya memodifikasi lingkungan, misalnya industri ekstraktif. Sedangkan Heeding Roberts menjelaskan bahwa industri *high profile* adalah industri yang memiliki *consumer visibility*, tingkat resiko politik, dan tingkat kompetisi yang tinggi. Roberts kemudian menjelaskan contoh industri *high profile* yaitu perusahaan minyak dan pertambangan lainnya, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), engineering, kesehatan, serta transportasi dan pariwisata. Sedangkan yang termasuk kedalam kategori industri *low profile* adalah perusahaan bangunan, keuangan dan perbankan, pemasok peralatan medis, properti, perusahaan ritel,

tekstil dan produk tekstil, produk personal, dan produk rumah tangga (dalam Hasyir, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, tanggung jawab sosial dan modal intelektual sangat penting untuk meningkatkan reputasi perusahaan agar perusahaan tetap berlangsung sampai waktu tak terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual dari industri *high profil* dan *low profil* di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual dari industri *high profil* dan *low profil* di Indonesia, maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada tipe industri yang berbeda?
2. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan modal intelektual pada tipe industri yang berbeda?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial antara perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri *high profil* dan *low profil*
2. Menganalisis perbedaan jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial antara perusahaan dalam kelompok industri *high profil* dan *low profil*
3. Membandingkan pengungkapan modal intelektual antara perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri *high profil* dan *low profil*
4. Menganalisis perbedaan jumlah pengungkapan modal intelektual antara perusahaan dalam kelompok industri *high profil* dan *low profil*

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pengungkapan CSR dan modal intelektual. Serta dapat menjadi referensi dan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menjadi masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual.

3. Bagi Pihak Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai perbedaan pengungkapan CSR dan modal intelektual yang diambil oleh setiap industri,

sehingga di masa yang akan datang terdapat aturan yang mengatur pengungkapan CSR dan modal intelektual untuk masing-masing industri yang berbeda.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian dan hasilhasil penelitian terdahulu yang sejenis. Dalam bab ini dijelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang dioperasionalkan dalam penelitian. Uraian tersebut meliputi definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini diuraikan deksripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil serta dijelaskan pula argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian tersebut, disertakan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.